

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjabaran dari setiap pembahasan mengenai “Hubungan Persepsi Tentang Kesiapan Rumah Sakit Terhadap Tingkat Resiliensi Tenaga Kesehatan dalam Menghadapi Bencana di Rumah Sakit”, dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik pada 369 responden tenaga kesehatan didominasi oleh jenis kelamin perempuan, memiliki tingkat pendidikan terakhir yaitu Diploma III, mayoritas berusia lebih dari 40 tahun, memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun, tenaga kesehatan yang bertugas kebanyakan berprofesi perawat, mayoritas telah menikah, telah memiliki pengalaman bertugas dalam situasi bencana, dan telah mengikuti pelatihan kebencanaan.
- b. Gambaran tingkat persepsi tenaga kesehatan terhadap kesiapan rumah sakit dalam menghadapi bencana paling banyak dalam kategori tinggi. Domain sistem komando, komunikasi, dan kerjasama darurat serta kapabilitas staf darurat sebanyak merupakan domain yang mendominasi. Sedangkan, domain pelatihan dan latihan darurat merupakan domain yang memiliki skor paling rendah.
- c. Gambaran tingkat resiliensi tenaga kesehatan dalam menghadapi bencana paling banyak dalam kategori tinggi. Domain strategi koping merupakan domain yang mendominasi. Sedangkan, domain kontrol merupakan domain yang memiliki skor paling rendah.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis profesi dan persepsi tenaga kesehatan tentang kesiapan rumah sakit terhadap tingkat resiliensi tenaga kesehatan dalam menghadapi bencana.
- e. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik responden; usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, pengalaman bertugas

dalam situasi bencana, dan pelatihan kebencanaan dengan tingkat resiliensi tenaga kesehatan dalam menghadapi bencana.

V.2 Saran

a. Bagi Institusi Pendidikan

Universitas/Institusi dapat menjadikan hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan bagi institusi keperawatan terkait hubungan antara persepsi tenaga kesehatan tentang kesiapan rumah sakit terhadap tingkat resiliensi tenaga kesehatan dalam menghadapi bencana.

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan persepsi dan resiliensi seluruh tenaga kesehatan dalam menghadapi bencana. Rumah sakit dapat mengembangkan program pendidikan dan pelatihan kebencanaan yang difokuskan penguatan pada kapasitas resiliensi tenaga kesehatan dalam menghadapi bencana maupun situasi darurat. Selain itu, pengadaan sosialisasi mengenai kesiapan dalam menghadapi bencana dan juga memastikan setiap unit memiliki tingkat kompetensi yang sama penting dilakukan evaluasi secara berkala guna menjaga kelestarian mutu tenaga kesehatan yang profesional dalam menghadapi dan mengendalikan situasi darurat tidak terprediksi sebelumnya. Dalam hal ini, rumah sakit yang memiliki wewenang secara penuh untuk mengantisipasi situasi darurat dengan merancang program yang dapat meningkatkan bagi tiap individu yang ada didalamnya. Diperlukan lebih banyak lagi pelatihan kebencanaan di lahan penelitian untuk meningkatkan persepsi dan resiliensi tenaga kesehatan dalam menghadapi bencana.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diperlukan lebih banyak lagi sampel penelitian agar hasil penelitian lebih optimal dalam memberikan gambaran sebagai bentuk upaya peningkatan persepsi dan resiliensi tenaga kesehatan dalam menghadapi bencana. Dikarenakan desain penelitian ini menggunakan *cross-sectional* dan berbasis persepsi sehingga tidak merefleksikan hasil sesungguhnya, yang

belum bisa menggambarkan persepsi dan resiliensi secara signifikan. Maka peneliti selanjutnya bisa menggunakan desain penelitian longitudinal karena desain penelitian tersebut bisa membandingkan perubahan subjek penelitian setelah periode waktu tertentu (penelitian jangka panjang).